BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dibidang informasi mendorong setiap instansi atau perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangannya, terutama berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada hubungannya dengan kegiatan instansi tersebut. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kegiatan pelayanan khususnya dalam hal pengolahan data Hilang-Temu kendaraan bermotor, yang memberi dukungan terhadap pengambilan keputusan-keputusan hukum. POLDA JABAR sebagai lembaga penegak hukum tertinggi di wilayah jawa barat dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya belum memanfaatkan kegunaan teknologi tersebut secara optimal, dan akibatnya masyarakat seringkali merasa kesulitan dalam menanyakan kendaraannya yang hilang. Akibat dari hal tersebut kegiatan hukum yang dilakukan oleh POLDA JABAR belum mencapai tujuan yang optimal.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu aktivitas hukum merupakan hal yang cukup penting. Begitu pentingnya hampir setiap instansi yang serupa menggunakan sistem pengolahan data yang dapat digunakan untuk membantu para pengambil keputusan dalam melaksanakan tujuannya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan proyek penelitian dalam penyusunan laporan tugas akhir dengan judul :

" Pembangunan Perangkat Lunak Hilang-Temu Kendaraan Bermotor di Sub Bidang Informasi Kriminal POLDA JABAR "

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap sistem informasi hilang-temu kendaraan bermotor di POLDA JABAR, dikemukakan hal-hal yang menjadi permasalahan antara lain :

1. Data yang tidak terorganisir, yaitu antara data pengaduan masyarakat mengenai hilangnya kendaraan bermotor yang ia miliki dan data mengenai kendaraan bermotor yang diketemukan
2. Belum adanya pengolahan data mengenai kendaraan bermotor yang diketemukan .

1.3 Batasan masalah

Permasalahan yang ada dalam bidang pengolahan data hilang-temu kendaraan bermotor di POLDA JABAR sangatlah luas. Pembatasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada, penulis membatasi permasalahan dengan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Sistem yang di bahas hanya pada sistem informasi hilang-temu kendaraan bermotor.
2. Sistem yang dibahas meliputi laporan kehilangan oleh masyarakat, dan hasil temuan kendaraan bermotor hanya di wilayah di Jawa Barat.

3. Sistem yang akan dibuat menggunakan aplikasi *Stand-Alone* (berdiri sendiri).
4. Kendaraan yang dibahas menyangkut kendaraan roda dua dan semua jenis mobil.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulis malaksanakan penelitian yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan akademik program studi strata satu pada jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indomesia.

Tujuan yang ingin dicapai dari tugas akhir ini adalah **:**

a. Mengembangkan sistem informasi mengenai pencocokan data kendaraan bermotor yang hilang dan yang diketemukan oleh SUBBID INFOKRIM.
b. Mengembangkan sistem informasi temuan kendararaan bermotor.
c. Menampilkan laporan tentang kehilangan dan temuan kendaraan bermotor sesuai dengan informasi selama kurun waktu tertentu.

1.5 Metodologi Penelitian

Dengan adanya metodologi yang digunakan diharapkan sistem yang dikembangkan tidak akan jauh dari standar pengembangan sistem.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data ini terdiri dari 2 (dua) macam, yaitu :

1. Studi kepustakaan

   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan literature lainnya yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.

2. Studi lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung di lokasi yang menjadi objek penelitian, studi lapangan terdiri dari :

a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung di tempat yang menjadi objek penelitian yaitu di bagian Informasi Kriminal bidang Telematika POLDA JAWA BARAT.

b. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak yang dapat memberikan penjelasan yang dibutuhkan dalam penelitian inidengan menggunakan pedoman wawancara.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem Informasi

Dalam mengembangkan sistem yang akan dibuat penulis menggunakan pendekatan terstuktur modern berupa Model Essential dan Prototype sebagai model prosesnya.

1.5.2.1 Pendekatan Pengembangan Sistem

Pendekatan pengembangan sistem menggunakan *Modern Stucture Analysis Approach (MSAA)* berupa model essential yaittu sebuah bentuk pemodelan sistem, dimana sistem harus mampu memenuhi dan memuaskan kebutuhan user *(User Requirement)* tanpa terlebih dahulu memikirkan bagaimana mengimplementasikannya disertai dengan asumsi bahwa teknologi informasi telah tersedia / dapat dipenuhi. Dimana pemodelan essential ini dihasilkan tiga buah model :

1. *Environment Model*, yaitu pemodelan yang fokus pada lingkungan luar dari sebuah sistem, fokus pada interface antara lingkungan luar dan sistemnya, serta fokus pada *input* (sebagai *triger*) untuk sistem dan *output* (sebagai *terminator*). Alat bantu yang digunakan untuk pemodelannya adalah *statement of purpose, even list,* dan *context diagram.*
2. *Behaviour Model*, yaitu suatu pemodelan yang fokus pada lingkungan dalam dari sebuah sistem, dan fokus terhadap fungsi dari setiap proses sistem tersebut, bagaimana tingkah laku sistem terhadap masukan dari lingkungan luar. Alat bantu yang digunakan untuk memodelkannya adalah *data flow diagram.*
3. *Implementation Model*, yatu membuat model dengan cara membuat tampilan antar muka pemakai (*user interface*).

1.5.2.2 Model Proses

Pengembangan perangkat lunak adalah sebuah proses, maka dari itu membutuhkan sebuah model proses. Model proses yang digunakan adalah pengembangan sistem informasi pengelolaan secara bertahap yaitu dengan, mengembangkan suatu model prototipe *(Prototype)*.

Tahap-tahap dalam pendekatan metode prototipe :

1. Identifikasi kebutuhan pemakai yang paling mendasar.

   Analisis sistem mewawancarai pemakai untuk mendapatkan gagasan dari apa yang diinginkan pemakai.

2. Membangun Prototipe

   Prototipe dibangun oleh pembuat sistem dengan sangat cepat, hal ini dimungkinkan karena pembuat sistem hanya membangun bagian yang paling mendasar dulu dari keseluruhan sistem yang paling dibutuhkan oleh pemakai sistem.

3. Menggunakan Prototipe

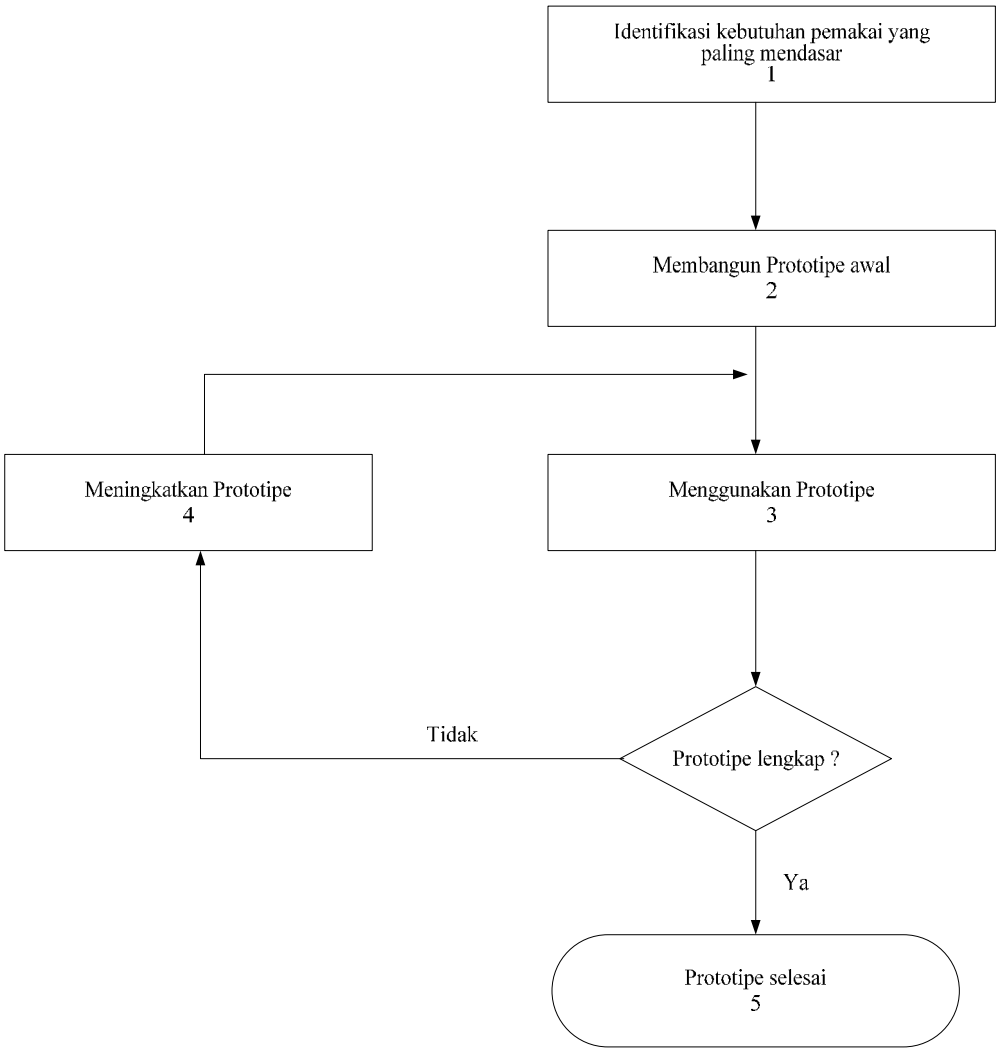
   Pemakai sistem dianjurkan untuk menggunakan prototipe sehingga dapat menilai kekurangan-kekurangan dari prototipe sehingga dapat memberi masukan-masukan kepada pembuat sistem.

4. Merevisi dan Meningkatkan Prototipe

   Pembuat sistem memperbaiki Prototype berdasaekan keinginan dari pemakai sistem atau berdasarkan pengalamannya untuk membuat sistem sejenis yang baik. Jika prototipe belum lengkap, maka proses iterasi diulang kembali mulai dari nomor 3.

5. Jika prototipe lengkap menjadi sistem yang dikehendaki, proses iterasi dihentikan.

Untuk lebih jelasnya lagi mengenai tahap-tahap uraian metode prototipe dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 Model Prototipe

[sumber : Jogiyanto [5], H.M.2005. Sistem Teknologi Informasi, Edisi II, Yogyakarta: Andi Offset].

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti apa yang dipaparkan dalam laporan tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan, batasan masalah, metodologi yang terdiri atas metodologi pengembangan sistem informasi dan metodologi pengumpulan data.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang di pakai dalam proses penelitian yang berhubungan sistem informasi dengan sistem yang akan dibangun.

BAB III ANALISIS SISTEM

Dalam bab ini menganalisa objek penelitian seperti batasan sistem, analisis prosedur yang menjelaskan uraian prosedur, ruang lingkup sistem, deskripsi prosedur kerja, analisis kebutuhan sistem, dokumen-dokumen yang terlibat serta identifikasi dari kebutuhan pemakai.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan perancangan prosedur, perancangan perangkat keras, perancangan basis data, skema relasi, dan menjelaskan perancangan perangkat lunak mencakup arsitektur perangkat lunak.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab ini akan dibahas kebutuhan sistem, kebutuhan perangkat keras dan beberapa langkah implementasi sistem serta pemilihan bahasa pemrograman yang akan dipilih sebagai penunjang pembangunan dan perancangan sistem. Pada bab ini juga dibahas mengenai pengujian perangkat lunak meliputi lingkungan pengujian, pelaksanaan pengujian dan hasil pengujian perangkat lunak.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan yaitu dari awal pembangunan sistem sampai terbentuknya informasi.

This document was created with Win2PDF available at http://www.daneprairie.com.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.